

Senin, 01 Juli 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Tingkatkan Literasi Atasi Tantangan Terkait Persepsi
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Strategi Bisnis Allianz Syariah
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive



Judul	Hasil Likuidasi Wanaartha Life Tahap II Mulai Dibayar
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive

Hasil Likuidasi Wanaartha Life Tahap II Mulai Dibayar

JAKARTA. Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha alias Wanaartha Life mulai melakukan pembayaran hasil likuidasi tahap kedua secara bertahap kepada pemegang polis. Nilainya sebesar Rp 65 miliar.

"Tim likuidasi melakukan pembayaran proporsional tahap kedua kepada pemegang polis yang tercatat pada daftar tagihan pemegang polis yang diakui dan diakui sementara per 26 Januari 2024, serta telah mengajukan konfirmasi penerimaan melalui aplikasi likuidasi Wanaartha atau WhatsApp admin tim likuidasi," tulis tim likuidasi dalam pengumuman resmi, dikutip Jumat (28/6).

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvardy Muhammad Iqbal menyebut, pembayaran dilakukan dalam beberapa kloter selama Juni-Juli 2024, dan sudah dijalankan oleh bank sejak 24 Juni. Tim likuidasi akan menyampaikan informasi ke pemegang polis bila pembayaran telah dilakukan. Pemegang polis yang telah menerima pembayaran proporsional tahap pertama juga tak perlu melakukan konfirmasi penerimaan ulang, karena pembayaran dilakukan secara otomatis.

Ferry Saputra

Judul	Investasi Asuransi Jiwa di Instrumen Saham Menurun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Strategi Bisnis MSIG Life
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive

INVESTASI ASURANSI JIWA

Investasi Asuransi Jiwa di Instrumen Saham Menurun

JAKARTA. Nilai investasi industri asuransi jiwa di instrumen saham terus menciut. Kondisi ini tak terlepas dari loyonya kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun ini.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, investasi asuransi jiwa di instrumen saham mencapai Rp 134,4 triliun per April 2024. Jumlah tersebut turun 12,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu, yang mencapai Rp 153,1 triliun.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

(AAJI) Togar Pasaribu menyebutkan, memerahnya pasar saham membuat industri asuransi jiwa harus mencari alternatif investasi di instrumen lain.

"Tingkat suku bunga yang relatif tinggi membuat instrumen investasi berbasis bunga seperti surat berharga negara (SBN) hingga sukuk menjadi lebih menarik," kata Togar, Jumat (28/6).

Equity Research & UL Strategy Manager PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk Wiratama Wu mengakui pihaknya juga melihat SBN lebih menarik pada saat ini ke-

timbang saham. Selain imbal hasil yang dihasilkan lebih kompetitif, risiko yang rendah serta jangka waktu investasi instrumen ini pun dianggap sesuai dengan kebutuhan investasi MSIG Life.

Wiratama menyebut porsi penempatan dana di SBN berpotensi makin gemuk dari posisi saat ini, yang mencapai 51% dari portofolio investasi MSIG Life. Peluang ini didorong potensi imbal hasil obligasi pemerintah yang diramal makin meningkat.

"Yield SBN 10 tahun yang saat ini di kisaran 6,80%-7,10%

dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk melakukan *rebalancing* di tengah valuasi yang terjadi," ujar Wiratama.

Wiratama menyebut, porsi investasi saham MSIG Life cenderung menurun hingga kini porsinya berada di kisaran 15%. Porsi tersebut berada di bawah obligasi korporasi yang mencapai 18%.

Kondisi serupa terjadi pada PT BNI Life Insurance. Mengutip laporan keuangan per Mei 2024, penempatan investasi BNI Life di instrumen saham turun menjadi 6,5% dari periode yang sama di 2023

yang masih sekitar 7,9%.

Pt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan bilang, beberapa bulan terakhir penempatan investasi di instrumen saham memang terimbas lesunya pasar saham.

Eben mengatakan perubahan kondisi *market* pada semester satu terasa cukup signifikan, baik di pasar saham maupun obligasi. BNI Life akan terus menyesuaikan perkembangan pasar dengan pemilihan investasi agar mendapat imbal hasil optimal.

Aulia Ivanka Rahmana

Judul

BERJIBAKU PENUHI MODAL MINIMAL

Nama Media

Bisnis Indonesia

Newstrend

Dampak POJK 23/2023

Halaman/URL

Pg19

Tanggal Berita

01/07/2024

Sentimen

positive

| KINERJA REASURANSI |

BERJIBAKU PENUHI MODAL MINIMAL

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah perusahaan reasuransi menyiapkan strategi memenuhi batas minimal nilai ekuitas yang naik secara bertahap. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan perusahaan reasuransi harus memenuhi ketentuan modal Rp1 triliun pada 2026 dan Rp2 triliun pada 2028.

Penulis: Hestri Untari
penulis@bisnis.com

Berdasarkan data dari 8 perusahaan reasuransi, baru 1 perusahaan yang memenuhi kewajiban modal di atas Rp2 triliun, yakni PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) yang sebesar Rp2,69 triliun per Mei 2024.

Adapun, terdapat 3 perusahaan yang sudah melampaui batas minimal Rp1 triliun, yakni PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure), PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein), dan PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re), yang masing-masing sebesar Rp1,5 triliun, Rp1,49 triliun, dan Rp1,03 triliun.

Direktur Independen Marein, Titinisa Situmiang, menyatakan bahwa perusahaan optimis dapat mencapai target ekuitas Rp2 triliun pada 2028 melalui pertumbuhan organik.

"Kami akan mengajal pertumbuhan organik yang diperoleh dari hasil bisnis dan investasi kami. Portofolio kami akan terus ditingkatkan untuk sesuai dengan ekspektasi," ujarnya, Kamis (27/6).

Titinisa juga menegaskan bahwa perusahaan tidak keberatan dengan ketentuan ekuitas tersebut, dan melihat peningkatan modal ini akan membawa dampak positif bagi industri perasuransian di Indonesia.

Penyebutan industri asuransi, lanjutnya, bakal berdampak positif terhadap emiten berstatus MREI ini.

Pada kuartal I/2023, MREI mencatatkan pertumbuhan laba sebesar Rp34,8 miliar, meningkat 22,57% secara tahunan (year-on-year/ YoY) dari Rp28,4 miliar pada Maret 2023. Jumlah premi bruto yang dibagikan

mencapai Rp592,2 miliar, naik 8,3% YoY dari Rp546,8 miliar pada kuartal I/2023.

Selain itu, hasil investasi mencapai Rp49,21 miliar, meningkat 132,8% YoY dari Rp21,14 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Tingkat kesehatan finansial perusahaan, dilihat dari Risk Based Capital (RBC), mengalami penurunan menjadi 230,91% pada Maret 2024 dari 247,99% pada Maret 2023.

Marein mengungkap pasar reasuransi masih menantang tahun ini. Meskipun tidak sesulit pada tahun-tahun sebelumnya. Salah satu faktor tantangan yakni persaingan dari perusahaan reasuransi lokal baru.

Kemudian pada sektor reasuransi jiwa, masih menghadapi tantangan tingginya inflasi biaya kesehatan.

Penulis lain, PT Reasuransi Malpark Indonesia optimis dapat memenuhi ketentuan ekuitas Rp1 triliun pada 2026.

Direktur Utama Malpark Kocu Andre Hutagalung mengatakan bahwa modal Rp1 triliun sudah pasti dapat dicapai dengan posisi saat ini lebih dari Rp700 miliar.

Namun, penambahan modal hingga Rp2 triliun pada 2028 menurutnya cukup menantang. Dia menegaskan pencapaian target tersebut membutuhkan instrumen pemodal yang lain.

"Apakah itu investor strategis, apakah itu *opital market* dan tentu penyertaan dari pemegang saham *existing*. Ketiga ini yang akan mendorong kami tumbuh dari Rp1 triliun ke Rp2 triliun," kata Kocu.

Malpark, lanjutnya, harus tetap menunjukkan kualitas bisnis, sehingga akan mendorong investor menginjeksi modal peneruan.

Oleh karena itu, Malpark ingin fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas ke depan.

Kocu menambahkan sekarang ini pertumbuhan organik yang potensial adalah pada lini bisnis *non-compulsory*, bisnis yang dikembangkan dari produk baru. Jadi, lanjut dia, bukan bisnis yang berjalan biasa.

Malpark mencatat jumlah pendapatan premi mencapai sebanyak Rp54,7 miliar yang meleset 58,35% YoY pada kuartal I/2024 dari sebelumnya Rp34,5 miliar pada kuartal I/2023.

Tak hanya sampai di situ, hasil investasi Malpark juga meningkat 77,8% YoY sebanyak Rp11,8 miliar dari sebelumnya Rp6,66 miliar.

Dari sisi jumlah aset mencapai Rp1,02 triliun yang mana naik 10,86% YoY dari sebelumnya Rp920 miliar.

Jumlah ekuitas perseroan mencapai Rp738,6 miliar yang mana meleset 30,02% YoY dari sebelumnya Rp671,3 miliar.

Sementara itu, jumlah liabilitasnya mencapai Rp281 miliar yang mana naik 13,1% YoY dari sebelumnya Rp248,96 miliar. Tingkat kesehatan finansial perseroan dilihat dari RBC mencapai 1.231,74% pada kuartal I/2024 yang mana meningkat dari 1.067,43% pada periode sebelumnya.

INDUSTRI MEMBAIK

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) melaporkan premi perusahaan reasuransi mencapai Rp7,22 triliun pada kuartal I/2024. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 38,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp5,2 triliun.

Wakil Ketua AAUI Bidang Statistik dan Riset, Titinisa Situmiang, mengungkapkan bahwa peningkatan ini terutama didorong oleh asuransi properti, yang menyumbang premi sebesar Rp4,5 triliun. Premi asuransi properti tersebut mengalami kenaikan 26,2%

“Apakah itu investor strategis, apakah itu *capital market* dan tentu penyertaan dari pemegang saham *existing*. Ketiga ini yang akan mendorong kami tumbuh dari Rp1 triliun ke Rp2 triliun.

dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp3,4 triliun.

Selain asuransi properti, lini bisnis asuransi kredit juga berkontribusi signifikan dengan premi sebesar Rp827 miliar, melonjak 306,4% dari Rp203 miliar pada kuartal I/2023. Sementara itu, premi dari asuransi logistik laut mencapai Rp803 miliar, naik 44,6% dari Rp555 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Lini bisnis properti menyumbang klaim terbesar dengan total Rp614 miliar, meskipun angkanya menurun 46,9% dari Rp1,15 triliun pada tahun lalu. Asuransi kredit mencatatkan klaim sebesar Rp372 miliar, naik 197,2% dari Rp125 miliar. Klaim asuransi kesehatan juga meningkat tajam sebesar 2938,9% menjadi Rp4 miliar, setelah sebelumnya tidak ada klaim yang dicatat pada kuartal I/2023.

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMIRA), Abinuri Taim, menilai peningkatan penyertaan minimal ekuitas bakal menjadi tantangan bagi perusahaan reasuransi sekaligus menyebabkan industri.

Pada 2025, Indonesia akan menerapkan PSAK 74 (IFRS 17) yang akan mengubah pencatatan keuangan polis asuransi menjadi lebih konservatif dan akan membutuhkan modal yang besar. Dengan demikian, masuknya investor baru penting dilakukan.

"Peningkatan target ekuitas ini bagi perusahaan reasuransi akan

memperbesar kapasitas bisnis perusahaan sehingga mengurangi retrusasi ke luar negeri. Penyesuaian tarif premi reasuransi harus terus disesuaikan dengan risiko sebenarnya dan mengurangi ketergantungan terhadap reasuransi asing," jelasnya.


Dia juga mengharapkan tidak terjadi konsolidasi antar pemain reasuransi demi memenuhi kriteria modal minimal dari OJK ini. Alasannya, jumlah perusahaan reasuransi yang masih sedikit lebih membutuhkan tambahan modal karena potensi pengembangannya yang masih tinggi.

Sementara itu, Ketua Umum Komunitas Pemuli Asuransi Indonesia (Kapawi) Wahyudin Rahaman menilai mayoritas pemain reasuransi masih optimis memenuhi ketentuan ekuitas pada 2028. Alasannya, kondisi pasar reasuransi yang sudah mulai akomodatif.

Sedikitnya, komitmen pemenuhan ekuitas dari pemegang saham sudah ada, hanya tinggal mekanisme pemenuhan minimal modal tersebut. Dia mencantumkan, bagi reasuransi BUMN bisa melalui penyertaan modal negara (PMN), bisa juga suntikan modal, masuknya mitra strategis, hingga kemungkinan merger dan akuisisi.

Lebih jauh, dia melihat perusahaan reasuransi bakal menghadapi dua tantangan yang sama dalam pemenuhan ekuitas ini. Tantangan pertama, *hardwiring* global market. Kondisi ketika industri asuransi dan reasuransi global mencatatkan kenaikan klaim signifikan sehingga mempengaruhi profitabilitas.

"Ini menyebabkan perusahaan reasuransi menjadi sedikit sehingga investor melihat bisnis ini belum memberikan keuntungan besar untuk penyertaan modal," tambahnya.

Tantangan kedua, implementasi regulasi. Percepatan PSAK 117/IFRS 17 untuk kontrak asuransi pada 2025 bakal mendeградasi pendapatan dan ekuitas. Kemudian, pelepasan unit syariah pada 2026. Di sisi lain, perusahaan reasuransi mesti memenuhi POJK 23, sehingga membuat berpikir ulang dalam memenuhi ketentuan modal minimal. 



Perusahaan reasuransi sedang berkejaran dengan waktu meningkatkan ekuitas perusahaannya seiring adanya nilai minimum ekuitas yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas telah menetapkan bahwa perusahaan reasuransi harus secara bertahap memenuhi ketentuan modal Rp1 triliun pada 2026 dan Rp2 triliun pada 2028. Sejumlah strategi pun ditempuh salah satunya dengan mencari investor baru.

Sumber: Laporan Keuangan, IBC

Jumlah Ekuitas Beberapa perusahaan Reasuransi (Rp miliar)

Perusahaan	Jumlah Ekuitas (Rp miliar)	
	31 Mei 23	31 Mei 24
PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure)	1.494	1.503
PT Reasuransi Malpark Indonesia (Malpark)	686	723
PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein)	1446*	1.492
PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re)	2.630	2.692
PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re)	324	1.031
PT Indopereka Suksesjaya Reasuransi (Inare)	316	339
PT Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)	-	-
PT Orion Reasuransi Indonesia	-	-

Sisa 4 Share



11 Mei 2024 08:02

IBIS/MACTO/IBD

Judul	Capital Funancial Mengandalkan Sektor Asuransi Jiwa
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

TARGETKAN PENDAPATAN RP7,86 TRILIUN

Capital Funancial Mengandalkan Sektor Asuransi Jiwa

Jakarta- Optimisme pertumbuhan ekonomi pasca Covid memberikan dampak terhadap bisnis investasi keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk (CASA). Dimana tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp7,86 triliun dengan laba bersih Rp116,44 miliar. Untuk mengejar pertumbuhan bisnisnya, perseroan masih mengandalkan sektor asuransi jiwa dan kedua perbankan."

■ NERACA

"Komposisi kontribusi pendapatan usaha kita terbesar ada di sektor asuransi jiwa dan perbankan. Asuransi jiwa kita targetkan sebesar Rp113 miliar, sedangkan perbankan Rp96 miliar pada tahun ini," kata Direktur Utama Capital Financial Indonesia, Maliana Herutama Malkan di Jakarta, kemarin.

Disampaikannya, hingga kuartal pertama 2024, Capital Financial Indonesia

sudah mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,19 triliun. Kemudian sejumlah strategi bisnis pun telah dipersiapkan untuk mendorong pendapatan tersebut. Yang pasti, perseroan akan melanjutkan pengembangan secara selektif melalui kerja sama, cross selling dan referral.

Pengembangan teknologi digital juga tak luput dari perhatian perseroan. Pihaknya terus melakukan kolaborasi pemahaman dan kompetensi teknologi yang di-


kembangkan masing-masing entitas Capital Financial Indonesia. "Kita lebih ke arah sinergi ke sistem teknologinya. Bagaimana pemahaman keamanan, lalu kebijakan pemahaman terkait perlindungan data konsumen, kita elaborasi kemudian melakukan komunikasi dengan entitas yang ada. Terutama terkait dengan isu-isu yang berkembang," tambahnya.

Selain sektor perbankan dan asuransi, Capital Financial Indonesia juga memiliki sejumlah entitas lainnya. Di antaranya ada fintech peer to peer lending tokomodal, manajemen investasi, hingga ventura capital. Sebelumnya, perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023. Salah satu agenda dalam RUPST tersebut terkait dengan penetapan penggunaan laba bersih perseroan sebesar Rp96,82 miliar.

Pemegang saham sepa-

kat, laba bersih perseroan akan digunakan sebagai dana cadangan sebesar Rp500 juta, dan sisanya dicatatkan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan dan kegiatan usaha perseroan. Artinya, perseroan absen membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Sementara jika dilihat dari kinerja pada 2023, Capital Financial Indonesia berhasil membukukan laba bersih Rp96,83 miliar. Laba bersih ini meroket 199 persen dari target perseroan sebesar Rp48,67 miliar.

Dari sisi pendapatan, perseroan juga mencatatkan capaian positif. Sepanjang 2023, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp7,6 triliun. Realisasi pendapatan ini setara 85 persen dari target perseroan Rp8,99 persen.

Menutup tahun 2023, Capital Financial Indonesia berhasil membukukan aset Rp30,81 triliun.  [hani](#)

Judul	Prudential Ungkap Perlunya Penetapan Tarif untuk Atasi Inflasi Medis
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Strategi Bisnis Prudential
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

Prudential Ungkap Perlunya Penetapan Tarif untuk Atasi Inflasi Medis

Jakarta - Chief Customer and Marketing Office Prudential Indonesia Kerin Zulkarnaen menyatakan bahwa perlu ada peraturan terkait penetapan tarif layanan kesehatan di sektor swasta untuk mengatasi inflasi medis yang tahun ini diperkirakan mencapai 13 persen. "Saat ini di Indonesia masih belum memiliki kebijakan atau ketetapan tarif penanganan medis yang berlaku secara nasional, sehingga muncul variasi biaya perawatan dan pengobatan di berbagai fasilitas kesehatan yang sulit dikontrol," ucap Karin Zulkarnaen dalam pernyataannya di Jakarta, akhir pekan kemarin.

NERACA

Ia menuturkan bahwa situasi tersebut berpotensi memicu kualitas layanan medis yang tidak merata dan semakin sulit terjangkau oleh masyarakat, terutama di tengah melambungnya inflasi medis yang berdampak pada melonjaknya

biaya perawatan fasilitas kesehatan. Tahun lalu, pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan peraturan mengenai standardisasi tarif layanan kesehatan, tapi hanya bagi masyarakat yang menikmati layanan BPJS Kesehatan.

Regulasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri

Kesehatan Nomor 3 tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan transparansi, kualitas, dan efisiensi pelayanan, serta mengurangi variasi dalam pelayanan klinis.

"Harapannya penyesuaian tarif ini juga dapat diberlakukan di sektor swasta, khususnya dari sisi industri asuransi jiwa dan kesehatan," kata Karin.

Ia menilai bahwa dengan adanya standardisasi tarif yang diberlakukan, hal tersebut dapat menjaga keberlanjutan perlindungan kesehatan yang diberikan perusahaan asuransi melalui kendali mutu (clinical pathway) dengan pemberian pelayanan kesehatan yang efisien, efektif, dan berkualitas. Selain itu, lanjutnya, penetapan tarif tersebut dapat menciptakan

transparansi biaya pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medis pasien berdasarkan pola tarif yang telah diatur.

"Sebagai respons dari banyaknya faktor yang melatarbelakangi kenaikan biaya perawatan kesehatan setiap tahunnya, khusus transparansi biaya medis, pelaksanaannya dapat diterapkan melalui kemitraan menyeluruh secara terbuka, demi terciptanya standar pedoman penanganan klinis yang memberi ketenangan pada pasien melalui estimasi harga perawatan di awal," ujar Karin. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa klaim kesehatan pada kuartal pertama 2024 meningkat sebesar 29,4 persen dengan rasio klaim asuransi kesehatan terhadap pendapatan premi untuk produk tersebut sudah mencapai 97 persen. @bar/ant

Judul	Standardisasi Tarif Atasi Inflasi Medis
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Strategi Bisnis Prudential
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

MENJAGA KEBERLANJUTAN PERLINDUNGAN ASURANSI

Standardisasi Tarif Atasi Inflasi Medis

JAKARTA, ID - Standardisasi tarif layanan kesehatan yang sudah diberlakukan oleh BPJS Kesehatan perlu diterapkan juga di sektor swasta. Dengan begitu, bisa mengatasi inflasi medis, yang tahun ini diperkirakan mencapai 13%.

Oleh **Kunradus Allandu**

Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar mengatakan, dengan tidak adanya ketetapan tarif penanganan medis secara nasional, maka muncul variasi biaya perawatan dan pengobatan di berbagai fasilitas kesehatan yang kemudian sulit dikontrol.

"Pembuatan dan penerapan standar tarif layanan media menjadi penting bagi pelaksanaan asuransi sosial maupun komersial untuk memastikan keterjangkauan biaya iuran oleh masyarakat yang menghidupi asuransi sosial maupun komersial tersebut. Juga, dapat mengontrol pelaksanaan *fee for service*, sehingga tidak memunculkan pembengkakan biaya sendiri oleh rumah sakit," tandas Timboel Siregar kepada *Investor Daily*, Minggu (30/6/2024).

Timboel mengatakan, dalam proses pelaksanaan penjaminan pembiayaan kesehatan yang dilakukan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, PT. Asabri, asuransi kesehatan swasta memang harus di program JKN yang dikelola BPJS Kesehatan yang mengenkani tarif biaya paket (INA CBG) untuk rumah sakit yang melayani peserta JKN. Sementara bagi BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, PT. Asabri, asuransi kesehatan swasta belum memiliki mekanisme standar paket biaya pelayanan kesehatan di rumah sakit, namun masih berbasis pada sistem *fee for service*.

Tentunya, kata dia, pembuatan dan penerapan biaya paket oleh pemerintah, itu sebagai bentuk kebutuhan pemerintah dalam mengendalikan inflasi di sektor kesehatan. Dan, hal ini juga yang akan mendorong pelaksanaan pembiayaan kesehatan oleh BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, PT. Asabri, asuransi kesehatan swasta menjadi terkontrol dan terkendali. "Tentang biaya paket tersebut bisa diatur di Peraturan Menteri Kesehatan, dengan tetap terlebih dahulu diadakan negosiasi biaya dengan asosiasi rumah sakit di wilayah tertentu," tuturnya. Penerapan biaya paket, menurut dia selain mendukung

keterjangkauan masyarakat membayar iuran (untuk asuransi komersial) tentunya juga untuk memastikan efisiensi pelayanan kesehatan serta meminimalisir potensi *fraud* yang terjadi di rumah sakit.

Mengacu pada Pasal 24 ayat (1) UU SJSN, besarnya pembayaran kepada fasilitas kesehatan untuk setiap wilayah ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan asosiasi fasilitas kesehatan di wilayah tersebut. "Tentunya penetapan biaya paket layanan kesehatan di rumah sakit yang digagas untuk pelaksanaan penjaminan biaya kesehatan oleh BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, PT. Asabri, Asuransi Kesehatan BUMN dan swasta juga nantinya harus dilakukan seperti amanat Pasal 24 ayat (1) UU SJSN sehingga ada kesepakatan *win-win* untuk semua pihak termasuk masyarakat dan peserta. Hasil negosiasi tersebut ditetapkan dalam regulasi Permenkes," kata dia.

Timboel mengatakan, penerapan biaya paket layanan kesehatan di rumah sakit bagi penjaminan kesehatan oleh BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, PT. Asabri, asuransi kesehatan swasta harus melalui kajian terlebih dahulu oleh pemerintah, dan pembahasan dengan seluruh pemangku kepentingan kesehatan khususnya rumah sakit. "Selain adanya insentif dari pemerintah, kajian ini perlu dilakukan. Hal ini tentu positif, sehingga membuat investor tetap tertarik berinvestasi di sektor kesehatan," kata dia.

Adapun pembuatan biaya paket layanan kesehatan harus memperhatikan persoalan harga bahan baku obat dan alat kesehatan yang memang mayoritas masih ditimpor, lalu kondisi suku bunga pinjaman, renumerasi sumber daya manusia (SDM) di sektor kesehatan, biaya birokrasi, dan biaya ilegal yang memang juga sangat dirasakan kalangan kesehatan. "Pemerintah harus mampu mengendalikan biaya-biaya tersebut (biaya birokrasi dan ilegal harus diminimalisir hingga dihapus) sehingga



Timboel Siregar
Koordinator Advokasi
BPJS Watch

ketetapan tarif penanganan medis yang berlaku secara nasional, sehingga muncul variasi biaya perawatan dan pengobatan di berbagai fasilitas kesehatan yang sulit dikontrol. Situasi tersebut berpotensi memicu kualitas layanan medis yang tidak merata dan semakin sulit terjangkau oleh masyarakat, terutama di tengah melambungnya inflasi medis yang berdampak pada melonjaknya biaya perawatan fasilitas kesehatan.

Tahun lalu, pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan peraturan mengenai

standarisasi tarif layanan kesehatan, tapi hanya bagi masyarakat yang menikmati layanan BPJS Kesehatan. Regulasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan transparansi, kualitas, dan efisiensi pelayanan, serta mengurangi variasi dalam pelayanan klinis.

"Harapannya penyesuaian tarif ini juga dapat diberlakukan di sektor swasta, khususnya dari sisi industri asuransi jiwa dan kesehatan," kata Karim. Ia menilai bahwa dengan adanya stan-

darisasi tarif yang diberlakukan, hal tersebut dapat menjaga keberlanjutan perlindungan kesehatan yang diberikan perusahaan asuransi melalui kendali mutu (*clinical pathway*) dengan pemberian pelayanan kesehatan yang efisien, efektif, dan berkualitas.

Selain itu, lanjutnya, penetapan tarif tersebut dapat menciptakan transparansi biaya pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medis pasien berdasarkan pola tarif yang telah diatur.

"Sebagai respons dari banyaknya faktor yang melatarbelakangi kenaikan biaya pe-

rawatan kesehatan setiap tahunnya, khusus transparansi biaya medis, pelaksanaannya dapat diterapkan melalui komitmen menyeluruh secara terbuka, demi terciptanya standar pedoman penanganan klinis yang memberi ketenangan pada pasien melalui estimasi harga perawatan di awal," ujar Karim.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, klaim kesehatan pada kuartal I-2024 meningkat sebesar 29,4% dengan rasio klaim asuransi kesehatan terhadap pendapatan premi untuk produk tersebut sudah mencapai 97%.

Tidak Merata

Chief Customer and Marketing Office Prudential Indonesia Karim Zulkarnaen mengatakan, Indonesia masih belum memiliki kebijakan atau

kebijakan yang mengatur standar tarif layanan kesehatan di rumah sakit yang digagas untuk pelaksanaan penjaminan biaya kesehatan oleh BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, PT. Asabri, Asuransi Kesehatan BUMN dan swasta juga nantinya harus dilakukan seperti amanat Pasal 24 ayat (1) UU SJSN sehingga ada kesepakatan *win-win* untuk semua pihak termasuk masyarakat dan peserta. Hasil negosiasi tersebut ditetapkan dalam regulasi Permenkes," kata dia.

Judul	Hasil Investasi Reasuransi Meningkatkan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

Hasil Investasi Reasuransi Meningkatkan

Hal ini disebabkan penguatan dolar dan bunga naik

Ferry Saputra

JAKARTA. Sejumlah perusahaan reasuransi mencatat hasil investasi positif. Penyebabnya karena penempatan di aset berbasis dolar AS dan bunga yang naik.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) misalnya pada kuartal I-2024 meraih hasil investasi sebesar Rp 49,22 miliar. "Nilai itu tumbuh 132,8%, jika dibandingkan kuartal I-2023 yang sebesar Rp 21,14 miliar," kata Direktur Keuangan Reasuransi Marein Dwi Ana Nurhandayani.

Dwi menyebut, pertumbuhan tersebut dipicu selisih kurs karena Marein punya aset yang cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam mengembalikan hasil investasi. "Sejumlah instrumen investasi kami diinvestasikan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, maka hasil investasinya melonjak seiring dengan penguatan mata uang dolar terhadap rupiah," tutur dia.

Pihaknya mengaku akan menjaga nilai investasi instrumen lainnya sehingga dapat memberikan hasil optimal. Dwi mengatakan Marein masih akan fokus untuk menaruh investasi pada deposito maupun Surat Berharga Negara (SBN) pada tahun ini dengan mempertimbangkan kondisi

perekonomian global saat ini.

Bunga naik

PT Reasuransi Maipark Indonesia juga mencatatkan kenaikan hasil investasi 20% secara tahunan menjadi Rp 15 miliar pada Mei 2023. *Group Head Cession, Claim, and Customer Experience Management Maipark* menerangkan, pertumbuhan itu disebabkan *rate* deposito yang membaik di tahun ini. "Maipark paling banyak menaruh di instrumen deposito berjangka di atas 50%," kata dia.

Hasil investasi PT Reasu-

ransi Nasional Indonesia sampai Mei 2024 turun 16,12% secara tahunan menjadi Rp 157,08 miliar. Juru Bicara Reasuransi Nasional Indonesia Rudy Victor Sinaga menjelaskan, penurunan ini disebabkan total aset investasi hingga Mei 2024 turun 9,34% menjadi Rp 5,75 triliun.

Selain itu, Rudi bilang, nilai pasar aset investasi turun. Maklum, investasi mereka terbanyak di SBN Rp 3,31 triliun. "Di samping itu, ada *rebalancing* aset investasi dari obligasi korporasi ke SBN. Hal tersebut tidak bisa dilakukan di 2024," kata dia. ■

Penempatan Investasi Industri Reasuransi

(Rp miliar)

Portofolio Aset	April 2023	April 2024
Deposito berjangka	5.150,34	6.438,93
Saham	457,83	386,72
Obligasi korporasi	2.574,52	1.890,73
MTN	64,64	105,25
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI	6.130,02	7.421,89
Reksadana	2.716,24	2.412,48
Efek beragun aset	9,13	31,83
Penyertaan langsung	958,44	999,69
Tanah, bangunan dengan hak strata, atau tanah dengan bangunan, untuk investasi	205,93	204,57
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	0,28	0,22
Investasi lain	40,13	39,79
Jumlah investasi	18.307,49	19.932,09

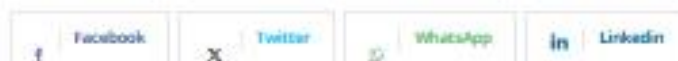
Sumber: OJK

Judul	INFOBRAND.ID Sukses Gelar Indonesia Digital Popular Brand Award 2024
Nama Media	infoekonomi.id
Newstrend	Allianz Life dan Allianz Life Syariah Raih Penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award 2024
Halaman/URL	https://infoekonomi.id/2024/06/infobrand-id-sukses-gelar-indonesia-digital-popular-brand-award-2024/
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive

INFOBRAND.ID Sukses Gelar Indonesia Digital Popular Brand Award 2024

By Syifa · Juni 29, 2024

0 0



InfoEkonomi.ID – Dinamika dan persaingan di era digital semakin sengit, popularitas sebuah brand menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis. Ranah digital menawarkan platform yang luas dan dinamis untuk brand membangun kehadiran mereka, menciptakan interaksi langsung dengan konsumen, dan mempengaruhi persepsi pasar secara signifikan.

Persaingan tidak hanya terbatas pada kualitas produk atau layanan, tetapi juga pada kemampuan brand dalam memanfaatkan teknologi dan strategi digital untuk mencapai dan mempertahankan popularitas.

Judul	Axa Mandiri Tanam Pohon Pewarna Alami Axa Mandiri Tanam Pohon Pewarna Alami
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	TJSL AXA Mandiri
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20240629/1778083/axa-mandiri-tanam-pohon-pewarna-alami
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive

Axa Mandiri Tanam Pohon Pewarna Alami

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) perusahaan pertama yang menanam 200 bibit pohon pewarna alami di Candi Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.



Abdullah Azzam - Bisnis.com
Sabtu, 29 Juni 2024 | 06:30

Share



PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) perusahaan pertama yang menanam 200 bibit pohon pewarna alami di Candi Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta.



Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) perusahaan pertama yang menanam 200 bibit pohon pewarna alami di Candi Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta untuk memitigasi dampak perubahan iklim dan meraih netral emisi karbon di tahun 2060 serta sebagai simbol dari pewarna alami dalam produksi kain batik.

Judul	Asuransi Life Care BRI Life: Ciptakan Ketenangan dan Keamanan Finansial
Nama Media	jawapos.com
Newstrend	Advertorial BRI Life
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/finance/014811289/asuransi-life-care-bri-life-ciptakan-ketenangan-dan-keamanan-finansial
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Asuransi Life Care BRI Life: Ciptakan Ketenangan dan Keamanan Finansial

ARM - Minggu, 30 Juni 2024 | 08:04 WIB



Ilustrasi keluarga (Freepik)

JawaPos.com - Tak bisa dipungkiri, di dunia yang diliputi ketidakpastian, kadang hari-hari kita diisi kekhawatiran. Baik perihal kesehatan diri, maupun kesejahteraan keluarga di masa depan.

Sebab itu, **keamanan finansial** mesti jadi prioritas. Kita perlu jaminan dalam mengantisipasi peristiwa tak terduga dalam hidup kita, seperti kecelakaan, sakit, atau bahkan kehilangan nyawa. Inilah kunci utama dari kesejahteraan jangka panjang.

Tapi Anda tak bisa melakukan ini sendirian. Karena itu, langkah penting dalam menjaga keamanan finansial adalah dengan memilih **asuransi** yang paling bermanfaat bagi Anda dan keluarga.

Judul	Tips Memilih Proteksi Kesehatan Fisik dan Finansial Keluarga dari Flu Singapura
Nama Media	voi.id
Newstrend	Advertorial JAGADIRI
Halaman/URL	https://voi.id/lifestyle/394395/tips-memilih-proteksi-kesehatan-fisik-dan-finansial-keluarga-dari-flu-singapura
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Tips Memilih Proteksi Kesehatan Fisik dan Finansial Keluarga dari Flu Singapura

30 Juni 2024, 18:05 | Tim Redaksi



Tips Kesehatan

Revisi:



JAKARTA - Memiliki gejala yang mirip, penyakit tangan, kaki, dan mulut atau hand, foot, and mouth disease (HFMD) kerap kali disalah artikan sebagai Cacar Air. Selain itu, HFMD yang lebih dikenal sebagai Flu Singapura ini juga merupakan penyakit tropis yang sangat cepat menular dan mayoritas diderita oleh anak, sama seperti Cacar Air.

TAG TERPOPULER

#bhayangkara
#bssn

Judul	BRI Life Menata Kinerja dari Imbal Hasil hingga Kepatuhan
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	BRI Life Raih ISO Compliance Management Systems Certification
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/bri-life-menata-kinerja-dari-imb-al-hasil-hingga-kepatuhan
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Free with Login

BRI Life Menata Kinerja dari Imbal Hasil hingga Kepatuhan

BRI Life terus meningkatkan kinerjanya salah satunya melalui peningkatan imbal hasil hingga penguatan sistem standar kepatuhan internal.



Peranita Hestini Untari
30 Jun 2024 - 03.39



Proteksi Masa Depan Terpercaya

Bisnis, JAKARTA - PT Asuransi BRI Life (BRI Life) mencatatkan tingkat pengembalian investasi mencapai kisaran 8% per April 2024. Nilai investasi itu meningkat dari posisi 5,6% pada periode yang sama pada tahun lalu.

Judul	Budi Tua Arifin Tampubolon Pimpin IFG Life, Fokus pada Pertumbuhan dan Keberlanjutan - Jawa Pos
Nama Media	jawapos.com
Newstrend	Budi Tampubolon Jabat Direktur Utama IFG Life
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/bisnis/014811708/budi-tua-arifin-tampubolon-pimpin-ifg-life-fokus-pada-pertumbuhan-dan-keberlanjutan
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Budi Tua Arifin Tampubolon Pimpin IFG Life, Fokus pada Pertumbuhan dan Keberlanjutan

Sham Livi Hala Mahkota - Minggu, 30 Juni 2024 | 11:44 WIB



Budi tua arifin tampubolon diangkat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG (1/4)



JawaPos.com - Perusahaan Penasihat (**Penasar**) PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia, dikenal sebagai Indonesia Financial Group (IFG), bersama PT Bahana Kapital Investasi selaku pemegang saham PT **Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)**, mengumumkan perubahan susunan jajaran **Direksi** di IFG Life pada Kamis lalu (27/6).

Perubahan ini tertuang dalam Salinan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa IFG Nomor: 11/KepGr-PS/DPK/VI/2024 dan Nomor: 009/DK/06/2024 tentang pengangkatan Budi Tua Arifin Tampubolon sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG.

Judul	Generali Lindungi Pelari LPS Monas Half Marathon 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Generali Sponsor LPS Monas Half Marathon 2024
Halaman/URL	https://images.kontan.co.id:443/photo_terbaru/7526/Generali+Lindungi+Pelari+LPS+Monas+Half+Marathon+2024
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

FOTO HARI INI / FIN
Generali Lindungi Pelari LPS Monas Half Marathon 2024
 Baihaki - Minggu, 30 Juni 2024

Share Tweet

FOTO HARI INI LAINNYA

COVER LIKE NEVER BEFORE
 DOWNLOAD THE APP NOW
 Mobee Gelar Edukasi bagi Investor Aset ...

Generali Lindungi Pelari LPS Monas Half ...

BSI Dukung Sustainable Movement pada Gelaran ...

Treasure Development dan Asiantrust Capitaland Garap ...

Director Legal and Sharia Business Generali Indonesia, Arry B Wibowo (kiri) dan *Chief Marketing Officer* Vivin Arbianti Gautama memberikan proteksi secara simbolis kepada perwakilan pelari LPS Monas Half Marathon 2024 di Jakarta (30/4/2024). Generali Indonesia memberikan proteksi jiwa dan kesehatan yang diakibatkan kecelakaan termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung, sehingga pelari dapat fokus menyelesaikan race dan berhasil finish tanpa ragu. LPS Monas Half Marathon 2024 merupakan ajang olahraga kedua dari rangkaian acara olahraga yang didukung oleh Generali Indonesia di tahun ini yang juga merupakan bagian dari momentum 16 tahun Generali di Indonesia. (KONTAN/Baihaki)

Judul	Ratusan Anak Ikuti Sunatan Massal Dalam Rangka Dies Natalis ke-40 Universitas Terbuka
Nama Media	tribunnews.com
Newstrend	Mandiri Inhealth dan BNI Life Sponsori Sunat Massal UT
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/pendidikan/2024/06/30/ratusan-anak-ikuti-sunatan-massal-dalam-rangka-dies-natalis-ke-40-universitas-terbuka
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Ratusan Anak Ikuti Sunatan Massal Dalam Rangka Dies Natalis ke-40 Universitas Terbuka

Tayang: Minggu, 30 Juni 2024 18:54 WIB



Dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-40, Universitas Terbuka (UT) Bogor menggelar kegiatan sunatan massal yang mengusung tema "UT Peduli Mewujudkan Generasi Sehat Untuk Indonesia", Sabtu (29/6/2024).

TRIBUNNEWS.COM - Dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-40, Universitas Terbuka (UT) Bogor menggelar kegiatan sunatan massal yang mengusung tema "UT Peduli Mewujudkan Generasi Sehat Untuk Indonesia", Sabtu (29/6/2024).

Judul	Porsi Asuransi Tradisional Prudential Life Capai 23% dari Seluruh Premi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Prudential
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/porsi-asuransi-tradisional-prudential-life-capai-23-dari-seluruh-premi
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Porsi Asuransi Tradisional Prudential Life Capai 23% dari Seluruh Premi

Minggu, 30 Juni 2024 / 19:18 WIB



ILLUSTRASI: Chief Human Resources & Community Investment Officer Prudential Indonesia Dewi Sahitani menyajikan karyawan Prudential yang menemani virtualisasi infografi di PHL Tower, Jakarta (16/02/2024).

Reporter: Nova Betriani Sinambela | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mencatat produk asuransi jiwa tradisional berkontribusi 23% dari pendapatan premi perusahaan.

Chief Customer and Marketing Officer, Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen mengungkapkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya proteksi jiwa serta manfaat proteksi yang diberikan perusahaan membuat lini ini mencatatkan kontribusi yang positif.

Judul	Prudential Syariah dan Prudential Indonesia Renovasi Sekolah di Gunung Putri
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	TJSL Prudential dan Prudential Syariah
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/gallery-8024/prudential-syariah-dan-prudential-indonesia-renovasi-sekolah-di-gunung-putri
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive

Prudential Syariah dan Prudential Indonesia Renovasi Sekolah di Gunung Putri

Minggu, 30 Juni 2024



< Foto ke 1 / 5 >



Sejumlah karyawan Prudential Syariah dan Prudential Indonesia yang tergabung dalam relawan PRUVolunteers berpartisipasi dalam renovasi sarana dan prasarana pendidikan sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Desa Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat agar dapat menjadi fasilitas belajar yang lebih memadai dan layak untuk anak-anak di wilayah tersebut. Hadir dalam kegiatan ini diantaranya; Riny Kusumawati, Sekretaris Dinas UMKM Kabupaten Bogor; Kurnia Indra, Camat Gunung Putri bersama Wakil Kepala Camat Gunung Putri; Daman Huri, Kepala Desa Gunung Putri; Indrijati Rahayoe, Chief Human Resources and Community Investment Officer, Prudential Syariah; Paul Setio Kartono, Chief Financial Officer, Prudential Syariah; Susanto Samsudin, National Director Habitat for Humanity Indonesia; Hj. Siti Chodijah, Kepala Sekolah PAUD Al-Abbasiyyah. Prudential berkomitmen untuk bisa memberi dampak positif dan menjadikan masyarakat Indonesia lebih baik, salah satunya dengan membantu masyarakat di Desa Gunung Putri mendapatkan yang terbaik di setiap kehidupan mereka, hingga di masa depan. PAUD memiliki peran penting dan dampak jangka panjang bagi perkembangan anak. Sayangnya, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) RI, dari segi akses, Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD nasional masih berada pada kisaran 30% pada 2021. Indrijati Rahayoe, Chief Human Resources and Community Investment Officer, Prudential Syariah, mengatakan, "Dalam menjalankan bisnis perusahaan, Prudential Syariah selalu menerapkan prinsip tanggung jawab dan berkelanjutan. Prinsip ini tercermin dari peran aktif dalam pemberdayaan komunitas sekitar, termasuk dalam bidang pendidikan, melalui pemugaran sarana dan prasarana sekolah untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat."

Judul	Berita Foto - Pengelolaan Sampah
Nama Media	Kontan
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive

Pengelolaan Sampah



KONTAN/Baihaki

Karyawan memilah sampah usai peresmian kerjasama dalam mengimplementasikan *responsible waste management* atau pengelolaan sampah yang bertanggungjawab di kantor Generali, Jakarta, Kamis (27/6). Generali Indonesia dan duitin berkolaborasi untuk pengelolaan dan daur ulang sampah yang dihasilkan oleh perusahaan dan para karyawan, guna mengurangi jumlah karbon dan polusi serta menurunkan emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global.

Judul	Berita Foto - BERKOLABORASI
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	29/06/2024
Sentimen	positive



BERKOLABORASI: Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama (tengah) bersama Chief Human Capital Rully Safari berbincang dengan Co-Founder Duitin Adijoyo Prakoso saat kerja sama pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, di Jakarta, Kamis (27/6). Generali Indonesia dan Duitin berkolaborasi untuk pengelolaan dan daur ulang sampah demi mengurangi jumlah karbon dan polusi.

MIAGUS M

Judul	Berita Foto - KOLABORASI KELOLA SAMPAH
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	30/06/2024
Sentimen	positive



KOLABORASI KELOLA SAMPAH: Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama (kedua kiri), Chief Human Capital Generali Indonesia Rully Safani (kiri) dan Co-Founder Duitin Adijoyo Prakoso (kanan), menyaksikan penimbangan sampah plastik yang akan didaur ulang dalam Responsible Waste Management, Kamis (27/6/2024), di Jakarta. Generali Indonesia dan Duitin berkolaborasi mengelola dan daur ulang sampah, guna mengurangi jumlah karbon dan polusi.

MUHAMMAD QORIRAKIWI MERDEKARUM.ID

Judul	Berita Foto - Proteksi Untuk Pelari
Nama Media	Kontan
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

Proteksi Untuk Pelari



KONTAN/Baihaki

Dari kiri: *Director Legal and Sharia Business* Generali Indonesia, Arry B Wibowo dan *Chief Marketing Officer* Vivin Arbianti Gautama saat memberikan proteksi secara simbolis kepada perwakilan pelari LPS Monas Half Marathon 2024 di Jakarta, Minggu (30/4). LPS Monas Half Marathon 2024 merupakan ajang olahraga kedua dari rangkaian acara olahraga yang didukung oleh Generali Indonesia di tahun ini, yang juga merupakan bagian dari momentum 16 tahun Generali di Indonesia.

Judul	Berita Foto - KOMITMEN MEMBANGUN SUSTAINABLE LIFESTYLE
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg18
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

KOMITMEN MEMBANGUN SUSTAINABLE LIFESTYLE



Bisnis/Ariel Hermawan P

Manajemen PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), Arry B Wibowo (*dari kiri*) didampingi Chief Marketing Officer Vivin Arbianti Gautama saat memberikan proteksi secara simbolis kepada perwakilan pelari LPS Monas Half Marathon 2024 di Jakarta Minggu (30/6). Komitmen untuk terus membangun *sustainable lifestyle* terus digencarkan Generali

Indonesia mengingat masih tingginya risiko hidup saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan klaim yang telah dibayarkan Generali Indonesia pada periode Januari hingga Mei 2024 yang senilai Rp514 miliar untuk lebih dari 119.000 kasus. Dari total klaim ini, terdapat peningkatan klaim kesehatan.

Judul	Iklan - PENGUMUMAN KEDUA PEMBUBARAN PERSEROAN PT Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pembubaran PT Asuransi Jiwa Syariah
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	01/07/2024
Sentimen	positive

PENGUMUMAN KEDUA PEMBUBARAN PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham PT Asuransi Syariah Sebagai Pemegang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Saham) tanggal 25 Juni 2024 dan Akta Perubahan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Syariah Nomor 918 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Syifawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi, telah diadakan :

1. Menyebut Laporan Hasil Proses Likuidasi PT ASURANSI SYARIAH (Perseroan) tanggal 24 Juni 2024, sesuai Pasal 149 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyebut permasalahan dan pendataan semua perizinan Perseroan serta pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan dan/atau Likuidator untuk melaksanakan pemohonan dan membuat permohonan setiap perizinan dan perizinan dimaksud.
3. Menyebut perubahan Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan Keputusan Direksi ini.
4. Bahwa dengan dibubarkannya Perseroan ini maka Rapat memutuskan dan menegakkan :
 - a. Mendirikan pembubaran dan pelaksanaan seputarnya (validity angul et de klerg) dan melakukan pengurusan dari Direksi dan pengurusan dari Dewan Komisaris sesuai dengan jabatannya yang dilakukan secara et, sepiang, tidak - tidak beresul termasuk dalam buku Perseroan.
 - b. Para Pemegang Saham telah menerima hak baguarnya masing-masing dalam Perseroan menurut ketentuan buku yang dibuat pada waktu pembubaran ini.
 - c. Para Pemegang Saham telah melepaskan hak masing-masing untuk mengadakan/ melakukan gagasan maupun tuntutan yang ada terhadap lainnya serta melepaskan hak masing-masing untuk meminta agar diadakan pertanggung-jambungan-pembungan kembali.
 - d. Memberikan persetujuan dan pelaksanaan tanggungjawab likuidator.
5. Bahwa berdasarkan Laporan Hasil Proses Likuidasi Perseroan yang telah dibuat dalam Jalan Ekonomi Neraca No. 1154 Tahun XXXIX tanggal 25 April 2024, tidak ada Kreditor Perseroan yang menyampaikan gugatan ke Perseroan selama jangka waktu yang telah ditentukan yaitu 60 hari sejak tanggal pengumuman dan Perseroan telah mengembalikan modal sebesar kepada Para Pemegang Saham, sehingga tidak terdapat lagi sisa kekayaan Perseroan untuk dibagikan maupun dibagikan telah terdapat Perseroan, dengan ini Proses Likuidasi dinyatakan telah selesai.

Dengan Pengumuman ini diumumkan oleh Likuidator Perseroan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 dan 149 UUPA.

Jakarta, 1 Juli 2024
Likuidator
Dr. Ari Soewanto Aji